

BAB 3

PENUTUP

Kesimpulan:

1. Untuk memperoleh luas lahan yang mendekati luas acuan dengan menggunakan metode pendekatan lingkaran sangat bergantung pada banyaknya titik-titik koordinat yang digunakan, semakin banyak titik-titik koordinat yang digunakan semakin baik.
2. Pada metode pendekatan segitiga sferik tidak bergantung pada banyak atau sedikitnya titik-titik koordinat yang digunakan melainkan bergantung pada ukuran lahannya, metode segitiga sferik hanya dapat diterapkan pada lahan yang relatif lebih luas.

Saran:

Penelitian ini dapat dikembangkan menggunakan metode lain yang mungkin lebih baik dari metode pendekatan lingkaran dan metode pendekatan segitiga sferik yang lebih mendekati luas acuan.

HASIL REVIEW TERHADAP MAKALAH

PADA TANGGAL 13 JANUARI 2017

Berikut ini adalah beberapa ralat untuk makalah yang sudah dipublikasikan:

Makalah 1

1. Di bagian Pendahuluan halaman 5 paragraf 4 kalimat terakhir, luas yang sesungguhnya, diubah menjadi luas lahan yang menjadi acuan.
2. Di bagian Metode Penelitian halaman 5 paragraf 1, Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode pendekatan lingkaran, seharusnya Penelitian ini menggunakan metode pendekatan lingkaran.
3. Di bagian Metode Penelitian halaman 6 pada bagian Bumi dianggap Berbentuk Elipsoidal, kedua titik yang digunakan, seharusnya kedua titik yaitu $P(\varphi_1, L_1)$ dan $Q(\varphi_2, L_2)$.
4. Di bagian Metode Penelitian halaman 5 paragraf 1, seharusnya adalah Titik P dan Q adalah titik di perbatasan dan sudut simpul dari poligon. Daerah OPQ, yang merupakan bagian dari wilayah dapat didekati ke daerah OUS. Jari-jari lingkaran dengan panjang yang sama adalah OU atau OS dengan panjang OU adalah rata-rata dari OP dan OT serta $\theta = \angle POQ$. Luas sektor lingkaran batas atas adalah OTQ dengan jari-jari OQ dan batas bawah adalah OPR dengan jari-jari lingkaran OP atau OR.

$$OT \leq OU \leq OP$$

$$OT^2 \leq OU^2 \leq OP^2$$

$$\frac{\theta}{2\pi} \pi(OT)^2 \leq \frac{\theta}{2\pi} \pi(OU)^2 \leq \frac{\theta}{2\pi} \pi(OP)^2$$

5. Di bagian Hasil dan Pembahasan halaman 10 pada bagian TABEL 2, jari-jari (r), seharusnya rata-rata jari-jari (r).
6. Di bagian Hasil dan Pembahasan halaman 10 paragraf 5 kalimat ke-1, rumus persegi panjang, seharusnya rumus luas persegi panjang.

Makalah 2

1. Di bagian Metode Penelitian halaman 18 pada Pendekatan Segitiga Sferik, $\alpha = \angle A$, $\beta = \angle B$, $\gamma = \angle C$, seharusnya $\alpha = \angle A$, $\beta = \angle B$, $\gamma = \angle C$.
2. Di bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan halaman 21 paragraf 4, seharusnya Selisih antara perhitungan menggunakan metode pendekatan segitiga sferik dan data dari BPS kabupaten Semarang

dengan mengasumsikan bumi berbentuk bola adalah 51.0266 km^2 dan berbentuk elipsoida adalah 46.3492 km^2 . Sedangkan selisih antara perhitungan menggunakan metode pendekatan segitiga sferik dan perhitungan menggunakan *Google Maps* dengan asumsi bumi berbentuk bola sebesar 7.5476 km^2 dan berbentuk elipsoida sebesar 2.8702 km^2 . Pada penelitian ini yang menjadi luas acuan adalah perhitungan berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Semarang. Berdasarkan luas acuan diperoleh prosentase luas Kabupaten Semarang yang dihitung menggunakan metode pendekatan segitiga sferik dengan asumsi bumi berbentuk bola adalah 5.37% lebih banyak dari luas acuan dan berbentuk elipsoida adalah 4.88% lebih banyak dari luas acuan.

